

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Di zaman sekarang ini, gedung pertemuan banyak dijumpai di kota – kota besar di Indonesia. Gedung ini bukan lagi menjadi tempat bagi orang-orang yang ingin menggelar suatu acara formal seperti rapat atau seminar nasional.

Gedung Pertemuan yang sering dikenal sebagai *Convention Hall* banyak digunakan oleh instansi khusus maupun individu masyarakat untuk menyelenggarakan acara rapat, seminar maupun wisuda. Namun tidak terkecuali juga untuk sebuah acara pesta pernikahan. Acara pernikahan merupakan bagian dari suatu yang dianggap sakral dalam kehidupan.

Seiring berjalannya waktu dengan adanya tren merayakan acara pernikahan, kebutuhan akan perayaan pernikahan semakin besar. Tradisi merayakan pernikahan juga berlaku di kota Semarang. Perayaan pernikahan di kota Semarang biasanya diselenggarakan di gedung pertemuan, *Ballroom* hotel, maupun di *restaurant*. Hal ini dikarenakan pola pikir masyarakat yang ingin serba praktis, pergeseran tingkat sosial maupun peningkatan pendapatan masyarakat yang menyebabkan tingkat kekerabatan menjadi bertambah luas sehingga diperlukan tempat yang benar – benar difungsikan sebagai gedung pernikahan yang dapat menampung jumlah tamu yang lebih besar dibanding acara perayaan pernikahan di rumah. Acara pernikahan di Semarang terlihat terus meningkat dengan diiringi berkembang pesatnya jumlah penyedia jasa perlengkapan pesta. Dengan demikian kota Semarang ini memerlukan suatu tempat sebagai penyedia fasilitas pernikahan yang memadai dan dapat menampung kegiatan acara perayaan pernikahan, serta juga dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya sehingga dapat untuk memenuhi kebutuhan lainnya.

## 1.2. Tujuan dan Sasaran

### 1.2.1. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan dengan menggali dan merumuskan masalah – masalah yang berkaitan dengan perancangan sebuah bangunan *Wedding Hall* acuan sebagai acuan dalam tahap desain fisik sebuah bangunan *Wedding Hall* di Semarang.

### 1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan *Wedding Hall* berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (*design guidelines aspect*).

Sasaran yang hendak dicapai dengan adanya *Wedding Hall* ini adalah:

- Perancangan wadah fasilitas perkawinan yang berkapasitas besar, memiliki fungsi tambahan dalam menyediakan pelayanan, informasi dan ruang pertemuan yang representatif.

- Segmentasinya adalah masyarakat yang ingin melangsungkan resepsi pernikahan khususnya di kota Semarang dan diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pengguna maupun pemilik jasa perlengkapan pesta dan perkawinan.

### **1.3. Manfaat**

#### **1.3.1. Subjektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

#### **1.3.2. Objektif**

Sebagai acuan selanjutnya dalam perancangan *Wedding Hall* di kota Semarang, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

### **1.4. Ruang Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan *Wedding Hall* ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur.

Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

### **1.5. Metode Pembahasan**

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

**1.5.1 Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

**1.5.2. Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

**1.5.3. Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan atau gedung yang biasa digunakan sebagai tempat untuk melangsungkan acara resepsi pernikahan di suatu kota yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

#### **1.6. Sistematika Pembahasan**

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Wedding Hall di Semarang adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai literatur tentang gambaran umum istilah *wedding*, gambaran umum istilah *hall*, tinjauan umum gedung pertemuan, dan tinjauan arsitektur *Post Modern*, serta tinjauan teoritis mengenai standar – standar perancangan ruang, serta tinjauan studi banding untuk kemudian menjadi referensi yang mendukung perencanaan dan perancangan *Wedding Hall* di Semarang.

##### **BAB III PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN WEDDING HALL DI SEMARANG**

Membahas mengenai tinjauan Kota Semarang berupa data – data fisik dan nonfisik berupa, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, dan demografi. Berisi juga tentang landasan, pendekatan perencanaan, landasan perancangan arsitektur, serta pemilihan lokasi dan tapak.

##### **BAB IV PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN WEDDING HALL DI SEMARANG**

Membahas Pada bab ini membahas tentang konsep dasar perancangan, penentuan kebutuhan program ruang dan kebutuhan tapak pada perancangan *Wedding Hall* di Semarang.

### 1.7. Alur Pikir



